Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 14, Nomor 1, Januari 2023

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh

Internal Control System and Implementation of Good University Governance on the Quality of Financial Reports at State Islamic Religious Universities in Aceh

Ayumiati Ayumiati[1*)], Jalilah Jalilah[1)]
[1)]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Ar-Raniry, Aceh, Indonesia
**e-mail korespondensi: ayumiati@ar-raniry.ac.id*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 09 Mei 2022
Disetujui: 24 Januari 2023
Dipublikasikan: Januari 2023

Nomor DOI
10.33059/jseb.v14i1.5319

Cara Mensitasi :
Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem pengendalian internal dan penerapan *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(1), 129-140. doi: 10.33059/jseb.v14i1.5319.

Abstrak

Kredibilitas sebuah laporan keuangan PTKIN sangatlah penting terutama bagi pengambilan keputusan *stakeholder* untuk mendanai keberlangsungan PTKIN sesuai dengan target yang telah direncanakan. Di antara indikator yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal dan *good university governance* (GUG). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan serta pengaruh SPI dan GUG terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan pada PTKIN di Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada bagian SPI dan keuangan di tiga PTKIN yang ada di Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari SPI dan GUG terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh PTKIN.

Kata Kunci: *Good Universiy Governance*, Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal.

Article Info

Article History :
Received: 09 May 2022
Accepted: 24 January 2023
Published: January 2023

DOI Number :
10.33059/jseb.v14i1.5319

How to cite :
Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem pengendalian internal dan penerapan *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(1), 129-140. doi: 10.33059/jseb.v14i1.5319.

Abstract

The credibility of a PTKIN financial report is very important, especially for stakeholder decision making to fund the sustainability of PTKIN in accordance with the planned targets. Among the indicators that affect the quality of financial reports are the internal control system and good university governance (GUG). The purpose of this study was to determine the application and influence of SPI and GUG on the quality of financial reports presented at PTKIN in Aceh. The approach in this study was descriptive quantitative by distributing questionnaires to the SPI and finance departments at the three PTKINs in Aceh. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of SPI and GUG on the quality of the financial reports presented by PTKIN.

Keywords: *Good University Governance, Quality of Financial Reports, Internal Control System.*

2614-1523/©2023 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memiliki misi yang tidak hanya menjadi sarana untuk membina dan menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan berbudaya, namun juga menjadi sarana menciptakan generasi-generasi yang berpengetahuan dan beragama sehingga mampu berjalan sesuai nilai agama. PTKIN juga diharapkan mampu melakukan dan memperkuat tugas dari perguruan tinggi (PT) dalam meningkatkan bidang penelitian, pengembangan ilmu di bidang keilmuan sains serta sosial dan keagamaan. Untuk menjalankan tugas dan tujuan PTKIN serta harapan masyarakat terhadap PTKIN itu sendiri, perlu adanya tata kelola yang baik terkait komponen-komponen penting yang mendukung keberhasilan sebuah perguruan tinggi. Keberhasilan setiap PT ini dipengaruhi dari beberapa faktor, di antaranya aspek keuangan atau pendanaan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam pengelola dana. Melihat pada tingkat kebutuhan pokok serta prioritas dalam meningkatkan pembangunan bidang pendidikan dengan secara bertahap dan sesuai dengan perencanaan kegiatan (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Aspek ini juga sangat penting karena pengelolaan pendanaan sangat berkaitan dengan proses pendidikan di perguruan tinggi, seperti aspek pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pendanaan terkait pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Bancin, 2017).

Berbagai strategi tentunya digunakan oleh setiap perguruan tinggi untuk menciptakan sistem tata kelola keuangan yang efektif. Informasi dan kondisi pendanaan atau keuangan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan (LK) berfungsi untuk menyajikan segala bentuk informasi terkait dengan keadaan keuangan, sehingga bermanfaat bagi setiap pemakai dalam menentukan keputusan (IAI, 2009). Laporan keuangan inilah yang akan menjadi dasar untuk memahami posisi keuangan sebuah perusahan termasuk PTKIN, sehingga nantinya dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada periode selanjutnya. Maka dari itu, untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan demi keberlangsungan PTKIN sesuai dengan target yang telah direncanakan oleh manajemen PTKIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan harus mengikuti proses dan pertimbangan, ini dilakukan agar kualitas laporan keuangan memberikan informasi terkait tentang kinerja keuangan, sehingga setiap laporan dapat dipahami. Beberapa indikator yang dibutuhkan diantaranya yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia, namun dalam penelitian ini hanya fokus pada sistem pengendalian internal (SPI) dan penerapan *good university governance* (GUG).

Sistem pengendalian Internal (SPI) sangat penting bagi semua pemangku kepentingan seperti perguruan tinggi (Ermasova, 2013), sehingga bermanfaat jika semua informasi diberikan ke publik dan manajemen pengelola untuk kemajuan lembaga tersebut (Jokipii, 2010). Implementasi SPI karenanya dinilai mampu meningkatkan sistem pengelolaan lembaga maupun organisasi secara baik dan bersih (Asmawanti & Aisyah, 2019). Untuk meningkatkan GUG ini maka diturunkan PMA Nomor 25 Tahun 2018 tentang Satuan Pengawasan Internal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, sehingga PT mampu berorientasi sesuai dengan visi dan misi (Suriyani, 2021).

Good universiy governance (GUG) merupakan konsep dalam penyelenggaraan pada universitas. Konsep ini bertujuan unuk meningkatkan akuntabel pada perguruan tinggi dan membentuk satuan kerja dalam meningkatkan tata kelola bidang layanan umum (BLU), sehingga fokus kerja pada BLU menyangkut pada pelayanan publik (Wahyudi *et al.*, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana SPI dan GUG memberi pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 1 terkait tentang SPI yang ada pada PTKN menjelaskan bahwa fungsi pengawasan internal untuk mendukung kegiatan dalam pemeriksaan internal seperti mereview, mengevaluasi, memantau, dan pengawasan. Pengendalian *internal* pada perguruan tinggi dilaksankan oleh SPI. SPI merupakan tim pengawasan yang bertugas mengawasi kegiatan non akademik PTKN. Sistem pengendalian *internal* sangat dibutuhkan bagi setiap organisasi khususnya perguruan tinggi (Ermasova, 2013). Oleh karena itu, sistem pengendalian internal perlu diimplementasikan pada PTKIN agar dapat meningkatkan pengelolaan organisasi yang bersih dan dapat membantu setiap unit kerja dalam mencapai GUG (Asmawanti & Aisyah, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Internal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri bahwa untuk meningkatkan tata kelola ptkn secara efektif, efisien dan transparan.

Persoalan akuntabilitas dan trasparansi merupakan hal yang paling krusial saat ini khususnya dalam pengelolaan keuangan pada universitas. Banyaknya kasus kecurangan di perguruan tinggi merupakan fenomena yang terjadi pada universitas dan sangat memprihatinkan dikarenakan perguruan tinggi seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, PTKIN harus lebih meningkatkan pengendalian internal dan penerapan GUG untuk lebih menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang lebih baik, sehingga pengendalian internal dapat mengurangi terjadinya suatu kecurangan bidang akuntansi. Di sisi lain, jika pengendalian internal di sebuah lembaga lemah maka akan berakibat terjadinya kecurangan semakin tinggi, namun apabila dapat dikendalikan maka akan dapat diminimalisir (Adelin & Fauzihardani, 2013; COSO, 2013). Begitupun penerapan GUG harus mampu memperbaiki keadaan atau citra yang buruk bagi masyarakat, mengingat dalam penerapan GUG terdapat lima konsep yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi.

TELAAH LITERATUR

Good University Governance (GUG) menurut pendapat ahli merupakan prinsip yang didasari dari konsep *good governance*. Nilai-nilai dalam menyelenggarakan perguruan tinggi di bidang pendidikan seperti transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta keadilan yang wajib diaplikasi oleh perguruan tinggi (PT) guna terwujudnya PT yang berkualitas (Sabandar *et al*., 2018). Dengan tercapainya konsep ini maka PT akan berkualitas dan dapat meminimalisir kejadian buruk seperti kecurangan (Anwar & Pratolo, 2012). GUG dapat diasumsikan dengan penerapan akan prinsip-prinsip dasar dari konsep *good governance* di institusi perguruan tinggi, melalui penerapan nilai-nilai PT yakni bidang pendidikan, akademik, serta pengembangan bidang kemanusiaan (Sabandar *et al*., 2018). GUG pada PTN dapat tercapai jika tercapainya keseimbangan antara kepentingan semua pihak yang memiliki kepentingan untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi (Wahyudi *et al*., 2018).

Untuk meningkatkan tata kelola yang baik, PT mempunyai tujuan yang dicapainya, sehingga komponen penting dalam tata kelola mampu mewujudkan keberhasilan perguruan tinggi. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh faktor dana dan kualitas laporan keuangan (Maghriby, 2017). Pengelolaan dana pada PT dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu pengalokasian dana, pengelolaan dana, dan akuntabilitas dalam penggunaan dana.

Beberapa indikator yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain sistem pengendalian internal dan tata kelola perguruan tinggi (Maghriby, 2017). Hasil-hasil penelitian terdahulu milik Yendrawati (2013) serta Swastika & Widhiyani (2020) menyatakan bahwa terdapat

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Begitupun hasil penelitian Kustiawan (2017) yang menilai pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta mampu meningkatkan pencegahan *faund*.

Berkenaan dengan GUG terhadap kualitas laporan keuangan, temua empiris terdahulu milik Herniyasa (2014) serta Astuty & Fanida (2013) menyatakan terdapat pengaruh positif dari GUG terhadap kualitas laporan keuangan. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang menguji dua variabel secara bersamaan, yaitu SPI dan GUG, terhadap kualitas laporan keuangan, terutama pada obyek perguruan tinggi. Peneliti karenanya bertujuan untuk menganalisis pengaruh SPI dan GUG terhadap kualitas laporan keuangan perguruan tinggi, dalam hal ini adalah PTKIN. Hal ini karena pada penelitian yang dilakukan sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh antara pengaruh pengendalian internal dan GUG terhadap kualitas laporan keuangan.

H1: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN

H2: *Good university governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menguraikan dan mendiskripsikan hasil data kuantitatif yang diperoleh dari pengendalian internal dan penerapan *good university governance* (GUG) maupun kualitas laporan keuangan pada PTKIN di Aceh. Penelitian ini merupakan jenis asosiatif yang menganalisis bagaimana suatu variabel itu memiliki keterkaitan dengan variabel lainnya atau untuk menggambarkan fakta-fakta hubungan antara variabel (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini keterkaitan hubungan variabel independent yaitu sistem pengendalian internal dan penerapan prinsip GUG, terhadap variabel dependent yaitu kualitas laporan keuangan. Sumber data yang digunakan berupa data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner pada bagian keuangan dan SPI di PTKIN sebagai responden, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, karya ilmiah maupun dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bagian keuangan dan SPI di seluruh PTKIN yang ada di Aceh. Dalam penentuan sampel, penelitian ini hanya dibatasi pada tiga perwakilan yang ada di Aceh yang dianggap dapat mewakili tiga jenis PTKIN di Aceh, yaitu kategori UIN, IAIN dan STAIN. Responden dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 23 orang yaitu 16 orang dari bagian keuangan dan 7 orang dari SPI; responden dari IAIN Zawiyah Cot Kala berjumlah 12 orang yaitu 8 orang dari bagian keuangan dan 4 orang dari SPI; serta responden dari STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berjumlah 11 orang yaitu 8 responden dari bagian keuangan dan 3 responden dari SPI. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan 5-skala Likert yang dikategorikan mulai Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2016).

Variabel penelitian yang dianalis yaitu: (1) sistem pengendalian internal (X_1) menggunakan indikator terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas, pengendalian, komunikasi dan informasi, serta monitoring; (2) *good university governance* (X_2) menggunakan indikator terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* (adil), penjaminan mutu, efektivitas dan efisien, serta nirlaba; dan, (3) kualitas laporan keuangan (Y) menggunakan indikator terdiri dari dapat dipahami, relevan, andal, serta dapat dibandingkan.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS *for Windows ver. 23*. Mula-mula dilakukan uji validitas dan reliabilitas; selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknis analisis data dilakukan melalui uji regresi linier berganda atas model hubungan SPI dan penerapan prinsip GUG terhadap kualitas laporan keuangan. Uji hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F); dengan kriteria bahwa apabila nilai probalitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau sebaliknya apabila nilai probalitas (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan suatu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015).

HASIL ANALISIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SPI dan GUG terhadap kualitas laporan keuangan PTKIN. Jumlah responden sebanyak 34 orang, baik dari SPI maupun bagian keuangan. Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa dominasi dari jenis kelamin adalah laki-laki (22 orang atau 65,0 persen), berusia antara 41 sampai 50 tahun (16 orang atau 47,0 persen), serta memiliki masa kerja di atas 7 tahun (18 orang atau 52,0 persen) yang berarti mereka mengetahui dan memahami perkembangan kualitas laporan yang dihasilkan pada masing-masing PTKIN.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan metode *Pearson correlation* dimana kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung > r tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid (Siregar, 2016). Berdasarkan hasil uji validitas yang terangkum dalam Tabel 2 diperoleh bahwa keseluruhan item pernyataan untuk SPI, GUG serta kualitas laporan keuangan, memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel (= 0,334), sehingga semua item tersebut dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan kriteria apabila memiliki nilai *alpha* lebih besar 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa setiap pernyataan dalam instrument adalah reliabel (Sujawerni, 2015). Berdasarkan hasil uji validitas yang terangkum dalam Tabel 3 diperoleh bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk SPI, GUG serta kualitas laporan keuangan adalah di atas 0,60 sehingga keseluruhan item dalam kuesioner ini dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Demografi	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	22	65,0
	Perempuan	11	35,0
Usia	41-50	16	47,0
	31-40	15	44,0
	20-30	3	9,0
Lama masa bekerja	Dibawah satu tahun	1	1,0
	1-3 Tahun	4	11,0
	3-5 Tahun	8	23,0
	Diatas 7 Tahun	18	52,0

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

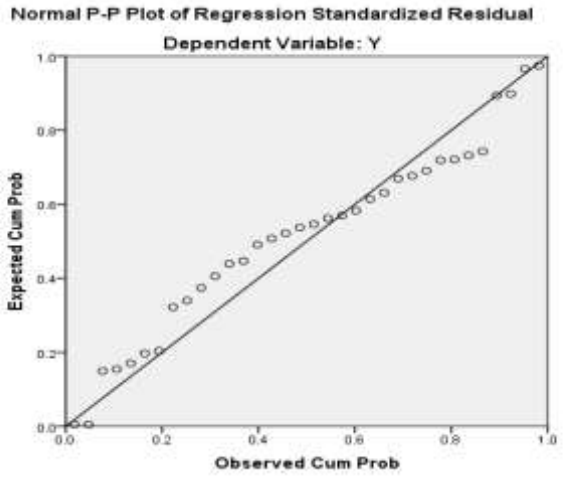
Variabel	Item	*r*-hitung	*r*-tabel	Hasil	Variabel	Item	*r*-hitung	*r*-tabel	Hasil
Sistem Pengendalian Internal	SPI1	0,742	0,334	Valid	*Good University Governance*	GUG1	0,799	0,334	Valid
	SPI2	0,839		Valid		GUG2	0,724		Valid
	SPI3	0,541		Valid		GUG3	0,844		Valid
	SPI4	0,608		Valid		GUG4	0,799		Valid
	SPI5	0,707		Valid		GUG5	0,656		Valid
	SPI6	0,699		Valid		GUG6	0,698		Valid
	SPI7	0,623		Valid		GUG7	0,645		Valid
	SPI8	0,396		Valid		GUG8	0,684		Valid
	SPI9	0,340		Valid		GUG9	0,787		Valid
	SPI10	0,600		Valid		GUG10	0,449		Valid
	SPI11	0,750		Valid	Kualitas Laporan Keuangan	KLK1	0,783	0,334	Valid
	SPI12	0,690		Valid		KLK2	0,833		Valid
	SPI13	0,731		Valid		KLK3	0,707		Valid
	SPI14	0,739		Valid		KLK4	0,652		Valid
	SPI15	0,518		Valid		KLK5	0,776		Valid
	SPI16	0,670		Valid		KLK6	0,744		Valid
	SPI17	0,709		Valid		KLK7	0,784		Valid
	SPI18	0,556		Valid		KLK8	0,756		Valid
						KLK9	0,518		Valid
						KLK10	0,615		Valid

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	*Cronbach's Alpha*	Hasil
Sistem Pengendalian Internal	0,932	Reliabel
Good University Governance	0,922	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,926	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah), 2021.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dijalankan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas yang ditunjukkan oleh Gambar 1 menyatakan bahwa sebaran data mengikuti arah garis diagonal atau bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, artinya data penelitian ini telah terdistribusi normal (Ghozali, 2009).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Hasil uji multikolinearitas yang dirangkum dalam Tabel 4 menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai *variance inflation factors* (VIF) adalah dibawah 10 untuk masing-masing variabel independen; dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinieritas pada model penelitian ini (Umar, 2013).

Berikutnya, dijalankan proses uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*. Gambar 2 mengidentifikasi titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian ini (Ghozali, 2009).

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Uji asumsi klasik yang dijalankan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas yang ditunjukkan oleh Gambar 1 menyatakan bahwa sebaran data mengikuti arah garis diagonal atau bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, artinya data penelitian ini telah terdistribusi normal (Ghozali, 2009).

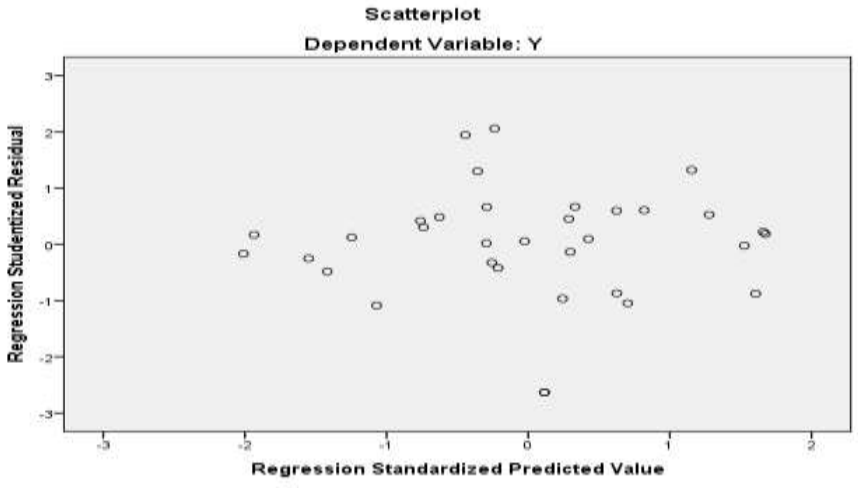
Hasil analisis regresi linier berganda dirangkum dalam Tabel 5. Berdasarkan tabel tersebut diketahui koefisien regresi dari kedua variabel independen yang dicakup dalam model penelitian ini (B_{SPI} = 0,215; B_{GUG} = 0,622) bernilai positif. Hasil ini menyatakan apabila salah satu dari kedua variabel independen itu mengalami peningkatan dalam pemanfaatannya, maka akan berdampak pada semakin meningkatnya kualitas laporan keuangan pada PTKIN.

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh juga hasil uji parsial yang pertama menunjukkan untuk variabel SPI memiliki nilai *p-value* (= 0,022) lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa SPI terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya yaitu SPI terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	*Tolerance*	VIF	Keterangan
SPI	0,290	3,445	Tidak ada multikolinearitas
GUG	0,290	3,445	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data primer (diolah), 2021.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variabel	B	Std Error	t-*value*	Sig. t
Konstanta	0,422	2,424	0,174	0,863
SPI	0,215	0,089	2,418	0,022
GUG	0,622	0,143	4,340	0,000
F-*value*	72,985			
Sig. F	0,000			

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji parsial berikutnya pada Tabel 5 menunjukkan untuk variabel GUG memiliki nilai *p-value* (= 0,000) lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa GUG terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya yaitu GUG terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN.

Terakhir, hasil uji simultan pada Tabel 5 menunjukkan F-*value* atau F-hitung sebesar 72,985 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000. Karena diperoleh nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa SPI dan GUG secara simultan atau bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PTKIN (Widyaningsih, 2016; Sujarweni, 2015).

Pembahasan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa SPI dan GUG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh PTKIN, dimana hal ini menunjukkan bahwa adanya SPI dan penerapan GUG memberikan dampak positif bagi PTKIN. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reza & Surjono (2017) serta Widyaningsih (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan SPI mendukung peningkatan keandalan laporan kinerja dan keandalan pelaporan keuangan. Temuan empiris milik Soleman (2013) serta Ajao & Oluwadamilola (2020) menunjukkan jika pengendalian internal dan *corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan terutama terkait kecurangan dalam pengelolaan keuangan, yang berarti adanya pengaruh SPI yang efektif dan efisien terhadap kualitas laporan keuangan.

Adanya pengaruh yang signifikan antara SPI dan kualitas laporan keuangan dapat menyatakan dengan diterapkan pengendalian internal maka akan membantu pemborosan sumber daya dan akan menghasilkan keuangan yang handal (Muhunyo & Jagongo, 2018; Abbas & Iqbal, 2012; Totalia *et al*., 2022). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa SPI berperan penting dalam terwujudnya kualitas perguruan tinggi yang baik. Jika dikaitkan secara teori, tujuan dari SPI dan GUG adalah untuk menciptakan tata kelola organisasi maupun perguruan tinggi yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya peran SPI dan penerapan GUG memberikan dampak positif bagi pengelolaan sebuah perguruan tinggi. Dengan demikian, dapat diwujudkan adanya komitmen perguruan tinggi dalam mengelola universitas, kualitas keuangan yang semakin baik dan meningkatkan badan pemeriksaan keuangan (Mariani *et al*., 2017).

Pengendalian internal merupakan salah satu kunci bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. Hal ini karena SPI yang kuat dan komprehensif adalah faktor penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, terutama dalam pelaporan keuangan perguruan tinggi (Ansori *et al*., 2018). Joseph *et al*. (2015) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang efektif dan efisien harus diterapkan untuk mencegah terjadinya

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

kecurangan dalam suatu organisasi, karena *fraud* akan mudah terjadi pada organisasi yang memiliki SPI yang lemah dan tidak efektif. Pengendalian internal karenanya berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi meliputi keuangan sehingga akan berdampak pada tata kelola universitas (As'ad, 2021; Budianto & Mulyasari, 2021). Perguruan tinggi sudah seharusnya menerapkan pengendalian internal sebagai alat untuk mengarahkan setiap karyawan, manajer terutama dalam bidang akuntansi keuangan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan (Warren, 2016).

Penerapan GUG terhadap kualitas laporan keuangan, dimana salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kecurangan akuntansi adalah dengan menjalankan prinsip-prinsip dari GUG. Davis *et al*. (1997) menyatakan bahwa GUG dirancang salah satunya adalah dengan meminimalkan masalah penyimpangan, dimana dampaknya adalah munculnya perilaku *fraud*. Adanya unsur-unsur transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan efisiensi akan menjadi barometer dan tolok ukur untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan andal. Implementasi GUG diharapkan dapat meningkatkan akreditasi perguruan tinggi karena sebagian besar penilaian yang digunakan dalam proses tersebut adalah menggunakan prinsip pemerintahan (Reschiwati *et al*., 2021). Penerapan GUG pada perguruan tinggi juga diawasi oleh SPI sebagai dewan pengawas internal. Oleh karena itu, keberadaan SPI menjadi sangat penting, terutama jika kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya dalam mendorong penguatan tata kelola yang mengarah pada penguatan dwifungsi masing-masing PTKIN. Begitupun dengan tata kelola universitas yang baik akan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan, sehingga laporan tersebut akan tersusun lebih baik (Haribowo & Mulyani, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPI dan penerapan GUG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTKIN di Aceh, artinya semakin efektif SPI dan penerapan GUG maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Karenanya bila laporan belum sesuai dengan ketentuan dan tidak konsisten tentunya akan berdampak pada masalah, sehingga dapat merugikan sebuah perguruan tinggi baik itu terkait pelaporan maupun kebocoran asset. Kondisi ini tentunya ini akan memberikan dampak keraguan secara khusus bagi para *stakeholder.* Oleh sebab itu, seluruh perguruan tinggi tentu akan berusaha untuk menciptakan kualitas laporan keuangan yang sesuai dan andal. Dalam hal ini, peran SPI dan penerapan GUG telah memberikan dampak positif bagi pengelolaan sebuah perguruan tinggi terutama sektor keuangan, yaitu menjadi barometer dan tolak ukur untuk menghasilkan kinerja laporan keuangan yang andal.

Pengelolaan universitas yang baik juga terletak dari peran SPI untuk menerapkan prinsip-prinsip GUG, termasuk dalam hal kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Derajat efisiensi, efektivitas serta keandalan pelaporan keuangan bisa dicapai oleh sebuah perguruan tinggi manakala manajemen perguruan tinggi mampu menerapkan prosedur pengendalian internal yang baik serta kepatuhan akan nilai-nilai yang tertuang dalam prinsip GUG. Perguruan tinggi secara konsisten dan kontinu harus mengevaluasi laporan keuangan, dan selalu taat pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena hal ini dapat mencegahnya terjadi praktik kecurangan pengadaan barang. Perguruan tinggi penting untuk tetap menjaga kinerja keuangan dan memperkuat implementasi GUG serta SPI dalam melakukan terobosan inovasi dan meningkatkan sumberdaya.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang andal, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi. Namun karena keterbatasan yang dimiliki, peneliti hanya mengkaji pada dua indikator saja, yaitu SPI dan penerapan GUG. Oleh karena itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas pada variabel lain, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia. Begitu juga, peneliti berikutnya disarankan memperluas cakupan wilayah penelitian; hal ini karena dalam penelitian ini hanya dibatasi dan diwakili oleh tiga perguruan tinggi sampel yang ada di Aceh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada UIN Ar-Raniry karena telah memfasilitasi pendanaan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

Abbas, Q., & Iqbal, J. (2012). Internal control system: Analyzing theoretical perspective and practices. *Middle-East Journal of Scientific Research*, *12*(4), 530-538. https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.4.1793.

Adelin, V., & Fauzihardani, E. (2013). Pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecenderungan kecurangan akuntansi terhadap perilaku tidak etis. *Wahana Riset Akuntansi*, *1*(2), 259-276. https://doi.org/10.24036/wra.v1i2.2641.

Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Sikap*. *2*(1). 49-62. https://www.neliti.com/id/publications/277693/pengaruh-sistem-pengendalian-intern-terhadap-kualitas-laporan-keuangan

Ajao, O. S., & Oluwadamilola, A. O. (2020). Internal control systems and quality of financial reporting in insurance industry in Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*, *8*(5), 212-220. file:///F:/_DATA%20C/Downloads/10.11648.j.jfa.20200805.12.pdf.

Ansori, A. F., Evana. E., & Gamayuni. R. R. (2018). The effect of good university governance, effectiveness of internal controlling system, and obedience of accounting regulation on the tendency of fraud in PTKIN-BLU. *Research Journal of Finance and Accounting*, *9*(4), 105-112. https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/41300/42462.

Anwar, M., & Pratolo, S. (2012). Penerapan model tata kelola keuangan perguruan tinggi yang baik untuk mewujudkan good university governance (Studi pada PTM se Indonesia). *Laporan Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

As'ad, A. (2021). Examining internal control unit in improving personnel performance on Islamic higher education. *IJER*, *6*(2), 74-14581. http://ijer.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/ijer.

Asmawanti, S. D., & Aisyah, S. (2019). Peran satuan pengawasan intern dan penerapan pengendalian internal terhadap pencapaian good university governance pada perguruan tinggi di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, *7*(2), 101-118. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.101-118.

Astuty, E., & Fanida, E. H. (2013). Akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) (Studi pada alokasi dana desa tahun anggaran 2011 di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun). *Publika*, *1*(2), 16-35. https://doi.org/10.26740/publika.v1n2.p%25p.

Bancin, A. (2017). Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 1-12. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpi/article/view/9723.

Budianto, R., Putra, R. K., & Mulyasari, W. (2021). The effect of internal control unit and implementation of internal control on the achievement good university governance. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, *14*(2), 180-193. http://dx.doi.org/10.35448/jrat.v14i2.11815.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

COSO. (2013). *Internal control – Integrated framework: Executive summary*. North California.

Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L (1997). Toward a stewardship theory of management. *The Academy of Management Review*, *22*(1), 20–47. https://doi.org/10.2307/259223.

Ermasova, N. (2013). The improvement of capital budgeting at the state level in the USA. *Public Administration Research*, *2*(2), 92–104. https://doi.org/10.5539/par.v2n2p92.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. UNDIP Press.

Haribowo, I., & Mulyani, S. D. (2022). Good university governance of PTKIN public services agency in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *6*(2), 516-534. https://doi.org/10.23887/jia.v6i2.36508.

Herniyasa, H. (2014). Pengaruh penerapan gaya kepemimpinan dan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan (Survey pada Politeknik Negeri Bandung). *Laporan Penelitian*. Universitas Islam Bandung.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Jokipii, A. (2010). Determinants and consequences of internal control in firms: A contingency theory based analysis. *Journal of Management and Governance*, *14*(2), 115–144. https://doi.org/10.1007/s10997-009-9085-x.

Joseph, O. N., Alberth, O., & Byaruhanga, J. (2015). Effect of internal control on fraud detection and prevention in district treasuries of Kakamega country. *International Journal of Business and Management Invention*, *4*(1), 47-57. https://www.ijbmi.org/papers/Vol(4)1/F041047057.pdf.

Kustiawan, M. (2017). Pengaruh pengendalian intern dan tindak lanjut temuan audit terhadap kualitas laporan keuangan yang berimplikasi terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Akuntansi*, *20*(3), 345-362. https://media.neliti.com/media/publications/77434-ID-pengaruh-pengendalian-intern-dan-tindak.pdf.

Maghriby, B. (2017). Pengaruh pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, *9*(1), 1–11. http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/436.

Mariani, M., Pituringsih, E., & Hermanto, H. (2017). Good university governance and its implication to quality of financial reporting in the public service agency. *E-Proceeding STIE Mandala, International Conference and Call for Papers, Jember*, 395-417. http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/eproceeding/article/view/143.

Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan pengalokasian dana pendidikan di lembaga pendidikan. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 41-54. https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151.

Muhunyo, B. M., & Jagongo, A. O. (2018). Effect of internal control systems on financial performance of public institutions of higher learning in Nairobi City County. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration, 3*(2), 273-287. https://iajournals.org/articles/iajhrba_v3_i2_273_287.pdf.

Reschiwati, Pratiwi, W., Suratman, A., & Ibrahim, I. M. (2021). Implementation of good university governance in private higher education institutions in Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *56*(3), 295-306. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.3.25.

Sabandar, S. Y., Tawe, A., & Musa, C. I. (2018). The implementation of good university governance in the private universities in Makassar (Indonesia). *Revista Espacios*, *39*(2), 8-20. https://www.revistaespacios.com/a18v39n02/a18v39n02p08.pdf.

Siregar, S. (2016). *Statistika deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. PT. Raja Grafindo Persada.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Soleman, R. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 17*(1), 57-74. https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sujawerni, W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Suriyani, S., & Ismail, Z. (2021). Pengaruh satuan pengawasan internal (SPI) dan penerapan internal control terhadap pencapaian good university governance (GUG) pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen, 4*(1), 34-42. https://doi.org/10.33557/jibm.v4i1.1279.

Swastika, I. B. P. J., & Widhiyani, N. L. S. (2020). Sistem pengendalian internal pemerintah, sistem informasi manajemen keuangan daerah, good governance dan kualitas laporan keuangan di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(11), 2724-2736. https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i11.p02.

Totalia, S. A., Wahyono, B., Triyanto, T., Muhtar, M., & Nugroho, D. A. (2022). The role of internal control unit (SPI) to achieve good university governance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14*(3), 4031-4034. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1677.

Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, Edisi Kedua*. Rajawali Pers.

Wahyudi, P., Haming, M., & Junaid, A. (2018). Pengaruh peran satuan pengawasan internal terhadap pencapaian good university governance pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. *AkMen Jurnal Ilmiah, 15*(2), 310–317. https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/303.

Warren, C. S. (2016). *Accounting: Indonesia adaptation.* Salemba Empat.

Widyaningsih, A. (2016). Internal control system on the quality of financial statement information and financial accountability in primary schools in Bandung, Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting, 7*(10), 10-16. https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/30361.

Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan penerapan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *17*(2), 56–64. https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art7.